

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING* LAMBUNG
ANTARA PEMAIN BELAKANG, TENGAH, DAN PEMAIN DEPAN
PADA PEMAIN *ACADEMY* U-18 PSS SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
PANCA NURUL AFANDI
NIM: 20602241037

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING* LAMBUNG
ANTARA PEMAIN BELAKANG, TENGAH, DAN PEMAIN DEPAN
PADA PEMAIN *ACADEMY* U-18 PSS SLEMAN**

Tugas Akhir Skripsi

PANCA NURUL AFANDI

NIM 20602241037

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: *7 Maret 2024*

Kordinator Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si.

NIP 196312281990021002

Dosen Pembimbing



Drs. Herwin, M.Pd.

NIP 196502021993121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Panca Nurul Afandi

NIM : 20602241037

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING* LAMBUNG
ANTARA PEMAIN BELAKANG, TENGAH, DAN
PEMAIN DEPAN PADA PEMAIN *ACADEMY*
U-18 PSS SLEMAN

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, ..7. Maret 2024

Yang menyatakan,



Panca Nurul Afandi

NIM 20602241037

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING* LAMBUNG
ANTARA PEMAIN BELAKANG, TENGAH, DAN PEMAIN DEPAN
PADA PEMAIN *ACADEMY* U-18 PSS SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PANCA NURUL AFANDI
NIM 20602241037**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 15 Maret 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		20/3-2024
Nur Indah P, S.Pd.Kor., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		21/3-2024
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd (Penguji Utama)		20/3-2024.

Yogyakarta, 21 Maret 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306202008121002

MOTTO

“Do For God”

“Usahkan, jalani, nikmat, syukuri”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada Ibu saya, Ibu Darti dan Alm Bapak saya yang semoga senantiasa tersenyum di surga, sebagai rasa terimakasih karena kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya. Kepada kakak-kakak dan keluarga saya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan kepada sahabat yang selalu menemani dalam keluh kesah selama ini. Sehingga karya ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat karunia dan rahmat-Nya, telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam selalu diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan umatnya kepada panji-panji kebaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, skripsi ini berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Antara Pemain Belakang, Tengah, dan Pemain Depan pada Pemain *Academy* U-18 PSS Sleman”. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan sarana dan prasarana sehingga studi dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si Kepala Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang telah memberikan bantuan selama penyusunan pra proposal.

4. Bapak Drs. Herwin M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing dan memberi semangat serta dorongan untuk terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang telah memberikan bekal ilmu bimbingan, motivasi dan pengalaman selama penulis berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Pengurus, pelatih, dan pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman, yang telah memberikan ijin dan membantu proses penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman PKO A FIKK angkatan 2020, yang selalu menjadi teman dalam mencari ilmu dan berkeluh kesah selama kuliah.
9. Teman-teman KKN dan PK yang telah memberi kesempatan untuk bertukar pikiran dan pengalaman.
10. Sahabat-sahabat saya, yang selalu memberikan semangat motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Februari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Panca Nurul Afandi', written in a cursive style with a horizontal line underneath.

Panca Nurul Afandi
NIM. 20602241037

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING* LAMBUNG ANTARA PEMAIN
BELAKANG, TENGAH, DAN PEMAIN DEPAN PADA PEMAIN
ACADEMY U-18 PSS SLEMAN**

Panca Nurul Afandi

20602241037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain tengah pada *Academy* U-18 PSS Sleman. (2) Mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain depan pada *Academy* U-18 PSS Sleman. (3) Mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan pemain depan pada *Academy* U-18 PSS Sleman. (4) Mengetahui manakah yang lebih baik antara pemain belakang, tengah, dan depan *Academy* U-18 PSS Sleman dalam ketepatan *passing* lambung.

Penelitian ini merupakan deskriptif komparatif dengan metode survei, populasi penelitian ini adalah pemain *Academy* U-18 PSS Sleman yang berjumlah 33 pemain. Sampel diambil dari hasil purposive sampling dengan kriteria (1) Pemain *Academy* U-18 PSS Sleman (2) Berposisi sebagai pemain belakang, tengah, dan pemain depan, dengan rincian 11 pemain belakang, 11 pemain tengah, 11 pemain depan. Teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran, instrumen tes yang digunakan yaitu Tes *Passing* Lambung *Bobby Charlton*, yaitu *passing* lambung dengan sasaran atau target 8 meter persegi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain belakang memiliki rerata ketepatan *passing* lambung sebesar 164.55, pemain tengah memiliki rerata ketepatan *passing* lambung sebesar 212.73, dan pemain depan memiliki rerata ketepatan *passing* lambung sebesar 162.73. (1) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain tengah (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain depan (3) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan pemain depan (4) Ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik daripada pemain belakang dan depan.

Kata kunci: *Passing* lambung, Pemain Belakang, Pemain Tengah, dan Pemain Depan, *Academy* U-18 PSS.

**DIFFERENCES IN THE LONG PASSING ACCURACY OF THE
DEFENDERS, MIDFIELDERS, AND FORWARDS OF U-18 PSS SLEMAN
ACADEMY PLAYERS**

Panca Nurul Afandi

20602241037

ABSTRACT

This research aims to (1) find out the differences in accuracy of long passes of the defenders and midfielders of U-18 PSS Sleman Academy players. (2) Find out the differences in the long passes accuracy between defenders and forwards of U-18 PSS Sleman Academy players. (3) Find out the differences in the long passes accuracy between midfielders and forward of U-18 PSS Sleman Academy players. (4) Find out which is better between the defenders, midfielders, and forwards of U-18 PSS Sleman Academy players in terms of accurate long passing.

This research was a descriptive comparative study using a survey method, the research population was the players from U-18 PSS Sleman Academy, totaling 33 players. The research samples were taken from the results of purposive sampling with the criteria: (1) PSS Sleman U-18 Academy players (2) Positioned as defenders, midfielders and forwards, with details of 11 defenders, 11 midfielders, and 11 forwards. The data collection technique used tests and measurements, the test instrument used the Bobby Charlton Long Passing Test, that was doing the long pass with a target at 8 square meters.

The research results show that defenders have an average long passes accuracy at 164.55, the midfielders have an average accuracy of long passes at 212.73, and the forwards have an average accuracy of long passes at 162.73. (1) There is a significant difference in accuracy of long passes between defenders and midfielders (2) There is no significant difference in accuracy of long passes between defenders and forwards. (3) There is a significant difference in accuracy of long passes between midfielders and forwards. (4) The accuracy of the midfielders' long passing is better than the defenders and forward players.

Keywords: *Long Passing, Defenders, Midfielders and Forward Players, U-18 PSS Sleman Academy.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Permainan Sepakbola.....	10
2. Hakikat Formasi Tim dalam Sepakbola.....	17
3. Hakikat Ketepatan	24
4. Hakikat Ketepatan Passing (Accuracy Passing)	27
5. Momen Pemain Belakang, Tengah, dan Depan Melakukan Passing Lambung.	29
6. Profil Elite Pro Academy PSS Sleman.....	30
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulam Data.....	45
1. Instrumen Penelitian	45
2. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas.....	47
G. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat Analisis.....	49
2. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Hasil Analisis Data.....	54
1. Hasil Uji Prasyarat.....	54
2. Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Gerakan Passing Lambung	16
Gambar 2. Posisi Pemain sepakbola formasi 4-4-2	18
Gambar 3. Posisi pemain sepakbola formasi 4-3-3	18
Gambar 4. Posisi pemain sepakbola formasi 4-2-4	19
Gambar 5. Gambar Kerangka Berpikir	40
Gambar 6. Daerah Sasaran Tes Passing Lambung Bobby Charlton.....	46
Gambar 7. Grafik Ketepatan Passing Lambung Pemain Belakang, Tengah, dan Pemain Depan.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uji Validitas instrumen long passing	47
Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen Long Passing	47
Tabel 3. Kelas Interval	48
Tabel 4. Hasil Tes Passing Lambung	52
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Long Passing Pemain Belakang, Tengah, dan Depan	53
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 7. Uji Homogenitas.....	55
Tabel 8. Uji Perbedaan Long Passing Pemain Belakang dan Tengah.....	56
Tabel 9. Uji Perbedaan Long Passing Pemain Belakang dan Depan.....	58
Tabel 10. Uji Perbedaan Long Passing Pemain Tengah dan Depan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	67
Lampiran 2. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	68
Lampiran 3. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kampus	70
Lampiran 5. Surat Keterangan dari PSS Sleman Development Center	71
Lampiran 6. Data Penelitian Passing Lambung Pemain Belakang.....	72
Lampiran 7. Data Penelitian Passing Lambung Pemain Tengah	73
Lampiran 8. Data Penelitian Passing Lambung Pemain Depan	74
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	75
Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif Statistik	76
Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Normalitas	78
Lampiran 12. Hasil Analisis Uji Homogenitas.....	79
Lampiran 13. Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	80
Lampiran 14. Pembuatan area instrumen tes passing lambung.....	82
Lampiran 15. Briefing arahan dan tata cara melakukan passing lambung	82
Lampiran 16. Pelaksanaan tes long passing pemain belakang	83
Lampiran 17. Pelaksanaan tes long passing pemain tengah.....	84
Lampiran 18. Pelaksanaan tes long passing pemain depan.....	85
Lampiran 19. Pengamatan di area target.....	86
Lampiran 20. Tabel t.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah suatu cabang olahraga yang sangat digemari dan diminati semua lapisan masyarakat di Indonesia maupun di dunia, baik dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Pengertian sepak bola adalah suatu olahraga yang dilakukan secara beregu dan beranggotakan 11 orang pemain, dimana terdiri dari 1 orang penjaga gawang dan 10 pemain yang masing-masing mempunyai posisi sebagai penyerang, pemain tengah dan pemain bertahan. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan dan tangan (terkecuali penjaga gawang). Pertandingan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan agar bisa memenangkan pertandingan sesuai dengan pendapat Luxbacher. A dalam (Putra, 2016) Pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Tim yang mampu unggul jumlah gol dari lawannya dalam pertandingan sepak bola dinyatakan sebagai pemenangnya. Permainan sepak bola dimainkan dalam waktu 45 menit x 2 atau 90 menit dengan waktu istirahat dari babak 1 ke babak 2 sekitar 10 – 15 menit.

Olahraga sepak bola sangat banyak digemari oleh masyarakat karena sangat mudah dimainkan dan bisa dilakukan dimana saja asalkan ada

ruang terbuka yang lumayan luas. Sebagai cabang olahraga prestasi. Olahraga sepak bola juga sebagai sarana hiburan untuk mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani. Menurut Kemendikbud (2014: 146) sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian-kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukkan bola. Dari dua pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sepakbola adalah permainan antara 2 (dua) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) pemain dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan di area kotak penalti. Setiap regu/tim berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan.

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain selain dituntut untuk memiliki fisik dan mental yang kuat, para pemain juga dituntut untuk menguasai teknik dasar sepakbola yang baik dan benar. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola diantaranya yaitu *passing*, merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu dengan cara menendang bola dengan ketepatan sasaran yang telah ditentukan, teknik *passing* harus dikuasai oleh setiap pemain karena teknik tersebut (*passing*) merupakan faktor dominan untuk terciptanya sebuah serangan ke pertahanan lawan agar dapat terjadinya gol. Dalam melakukan teknik *passing* beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pemain, seperti

perkenaan pada bola, akurasi, pandangan, kekuatan tendangan, dan tumpuan sehingga *passing* akan maksimal.

Pemain yang memiliki teknik *passing* dengan baik akan dapat bermain efisien karena *passing* (menendang bola) sangat berperan penting, selain untuk mengoper *passing* juga berguna untuk melakukan tendangan sudut, tendangan bebas, dan tendangan penalti. Dalam permainan sepakbola, berdasarkan keadaan teknik *passing* dibagi menjadi dua, yakni *passing* lambung dan *passing* datar (menyusur permukaan tanah). Dalam melakukan gerakan *passing* bagian tubuh yang berperan penting yaitu kaki, agar *passing* menjadi lambung dan terarah tentu dibutuhkan kekuatan otot tungkai yang maksimal.

Permainan sepakbola terdiri dari beberapa posisi bermain, yaitu penjaga gawang (*goal keeper*), pemain belakang (*defender*), pemain tengah (*midfielder*), dan pemain depan atau penyerang (*striker*). Setiap posisi memiliki karakteristik yang berbeda begitu juga dengan kualitas *passing* dari pemain setiap posisi. Pemain belakang identik dengan *passing* jarak jauhnya untuk mengoper ke pemain tengah dan pemain depan, bahkan ikut dalam proses penyerangan naik ke depan mendekati gawang lawan, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik *passing* lambung yang akurat untuk memanjakan pemain depan dalam mencetak gol, sedangkan pemain depan atau penyerang cenderung hanya menerima umpan/*passing* dari pemain belakang dan tengah tetapi pada posisi penyerang depan sebelah kanan dan kiri mereka sering sekali menyerang melalui sisi

lapangan kemudian mengumpan bola lambung ke penyerang tengah (*center forward*). Setiap pemain memiliki peranan dan tugas yang berbeda setiap posisinya, oleh karena itu berpengaruh pada kualitas *passing* dari setiap pemain khususnya *passing* lambung bagi pemain belakang, tengah, dan depan.

Setiap posisi memiliki peluang untuk melakukan dan mencetak gol dengan *passing* lambung seperti halnya pemain bek tengah yang memiliki kualitas *passing* lambung dengan baik, dapat mencetak gol dengan cara melalui tendangan bebas, ataupun *passing* lambung dengan akurasi yang tepat mengarah ke gawang, berikutnya bek kanan dan bek kiri memiliki peluang untuk melakukan *passing* lambung pada saat membantu penyerangan atau melakukan spekulasi *long pass* langsung ke arah gawang. Pemain tengah merupakan pemain yang paling sering melakukan *passing* lambung ketika menyerang maupun pada saat memindahkan bola dan sangat berpeluang mencetak gol dengan *passing* lambung baik melalui tendangan bebas dan tendangan ke arah gawang. Pemain tengah terbagi menjadi lima posisi yaitu *defensive midfielder* (gelandang bertahan), *attacking midfielder* (gelandang serang), *central midfielder* (gelandang tengah), *right midfielder* (gelandang sayap kanan), dan *left midfielder* (gelandang sayap kiri) setiap posisi pemain tengah, memiliki peluang untuk melakukan *passing* lambung dan mencetak gol dengan *passing* lambung dengan cara melakukan *passing* lambung langsung ke arah gawang dan memanfaatkan tendangan bebas. Pemain Depan terdapat tiga posisi bermain

yaitu *center forward* (penyerang tengah), *right wing forward* (penyerang sayap kanan), *left wing forward* (penyerang sayap kiri), setiap posisi dapat melakukan passing lambung pada saat *crossing* ataupun passing langsung ke arah gawang.

Dalam sepakbola ada tiga momen yang bisa dimanfaatkan pemain untuk melakukan *passing* lambung yaitu ketika pada posisi menyerang, bertahan, dan transisi. *Passing* lambung ke arah sasaran pemain yang berada jauh didepan dapat mempercepat waktu tempuh bola untuk mendekati gawang lawan, oleh karena itu *passing* lambung berperan penting dalam mencetak gol untuk memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, latihan *passing* lambung atau *long pass* perlu dilakukan agar dapat menguasai teknik dasar sepakbola ini, salah satu contohnya seperti yang dilakukan pada sesi latihan tim *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18, yang berlatih setiap hari Senin sampai Sabtu.

Elite Pro Academy sendiri adalah sistem pembinaan pemain sepakbola di usia remaja dalam naungan PSSI melalui jalur professional mulai dari usia 16-20 tahun. Pada tahun 2018 pertama kali diadakannya kompetisi *Elite Pro Academy* yang anggotanya adalah tim junior dari tim professional yang mengarungi gelaran liga professional di Indonesia. Harapannya diadakan kompetisi di jenjang remaja ini supaya mampu menjadi sumber penghasil pemain muda untuk tim seniornya dan bahkan untuk tim nasional Indonesia. Oleh karena itu, para pemain membutuhkan persiapan yang baik untuk mendorong terukirnya prestasi. Tentunya pemain

dituntut untuk berlatih agar memiliki teknik yang mumpuni, dan salah satu teknik yang dibutuhkan oleh pemain adalah *passing* lambung atau *long pass*. Kemampuan mengumpan atau mengoper bola sangat penting dalam permainan sepakbola baik saat menyerang ataupun bertahan. Dalam mengoper bola pemain dituntut untuk memberikan umpan yang baik dan tepat bagi rekan satu timnya, ketika pemain menguasai teknik tersebut maka permainan dapat dikuasai dengan baik, serta dapat mengendalikan strategi permainan baik saat menyerang maupun bertahan.

Pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman terdiri dari berbagai pemain yang berposisi sebagai penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Setiap pemain memiliki karakteristik teknik menendang yang berbeda. Dari beberapa karakteristik teknik tendangan yang berbeda dari setiap pemain hal tersebut mempengaruhi kualitas dan kemampuan dalam melakukan *passing* lambung. Karena pemain *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18, pada saat melakukan *passing* lambung baik saat latihan maupun pertandingan masih banyak pemain yang belum tepat akurasi dalam melakukan *passing* lambung di setiap posisinya, sehingga berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Antara Pemain Belakang, Tengah, dan Pemain Depan pada Pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan melakukan *passing* lambung tiap pemain berbeda, pada Pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman masih banyak pemain yang belum tepat akurasinya dalam melakukan *passing* lambung .
2. Perbedaan posisi bermain mempengaruhi kemampuan *passing* lambung.
3. Belum diketahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang, tengah dan pemain depan.
4. Belum diketahui manakah yang lebih baik ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang, tengah dan pemain depan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas dan untuk lebih memfokuskan penelitian agar tidak meluas dari masalah, maka peneliti hanya akan mengkaji tentang perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang, tengah dan pemain depan, pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan ketepatan dalam melakukan *passing* lambung antara pemain belakang dengan pemain tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman?

2. Apakah terdapat perbedaan ketepatan dalam melakukan *passing* lambung antara pemain belakang dengan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman?
3. Apakah terdapat perbedaan ketepatan dalam melakukan *passing* lambung antara pemain tengah dengan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman?
4. Manakah yang lebih baik ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang, tengah dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
2. Untuk mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
3. Untuk mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
4. Untuk mengetahui manakah yang lebih baik, ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang, tengah, dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga sepakbola yang akan mendalami tentang ketepatan dalam melakukan *passing* lambung.
- b. Memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam dunia olahraga khususnya sepakbola sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan ketepatan *passing* lambung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa/Atlet dan Masyarakat

Memberikan gambaran tentang bentuk alternatif latihan dalam melakukan *passing* lambung sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan ketepatan *passing* lambung.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan sumber informasi dan evaluasi dalam usaha meningkatkan ketepatan *passing* lambung siswa dalam permainan sepakbola.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan program-program latihan guna pencapaian prestasi maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2006: 78). Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Menurut Luxbacher (2011: 2) “pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan”. Sepakbola juga dapat diartikan sebagai permainan di mana dua tim yang terdiri dari 11 pemain, menggunakan bagian tubuh apa pun kecuali tangan dan lengan mereka, mencoba mengarahkan bola ke gawang tim lawan. Menurut Muhajir (2016: 5) sepakbola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian

lengan. Pendapat lain dikemukakan bahwa sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan sesuai aturan FIFA yaitu dengan mencetak gol lebih banyak daripada kebobolan (Danurwindo, 2017: 5).

Sepak bola adalah permainan yang mengandalkan kerjasama dalam tim, dalam kerjasama tersebut menunjukkan adanya sebuah kesepakatan dan kesadaran tanggung jawab antar pemain didalam sebuah tim untuk saling mendukung dengan tujuan memperoleh sebuah kemenangan. Kesebelas pemain dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda akan saling mendukung dan memberikan kontribusi dalam setiap pergerakan pemain lain dalam membangun sebuah serangan maupun mengukuhkan pertahanan timnya. Menurut Luxbacher (1998:2) bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas (11) pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badanya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk

menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawanya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Abdul Rohim, 2008:1.3)

Dengan demikian sepakbola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Menurut Irianto (2010: 15) bahwa keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan - gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Olahraga sepakbola selain menuntut fisik yang prima kebugaran tetapi juga teknik yang sangat baik. Tanpa keterampilan teknik yang kuat pemain tidak akan bisa mencetak gol atau bertahan secara efektif (Ueberroth, 2012: 102).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

1) Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

2) Menghentikan Bola (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring Bola (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan berdiri dan meluncur.

6) Lempar ke dalam (*throw in*)

Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Selanjutnya Menurut Suwarno (2001:7) pembagian teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari dua macam meliputi:

1) Gerakan-gerakan tanpa bola: (*movement without the ball*).

- a) Lari dan merubah arah (*running and changing of direction*)
- b) Meloncat/ melompat (*jumping*)
- c) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan (*feinting without the ball/ body feint*)

2) Gerakan-gerakan dengan bola (*movement with the ball*).

- a) Menendang bola (*kicking*)
- b) Menerima bola (*receiving the ball*)
- c) Menyundul bola (*heading*)
- d) Menggiring bola (*dribbling*)
- e) Gerak tipu (*feinting*)
- f) Teknik merebut bola (*tackling*)
- g) Teknik penjaga gawang; bertahan dan menyerang (*technique of goal keeping; defensive and offensive*)

Teknik dasar sepakbola sangat menuntut seorang pemain dalam latihan maupun dalam pertandingan harus dapat mengoptimalkan atau bisa menguasai teknik dasar tersebut.

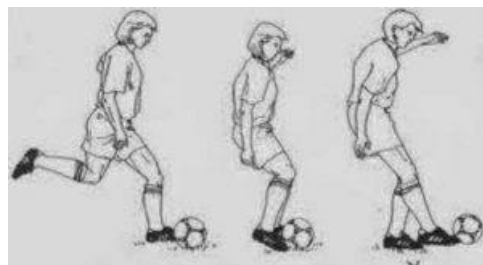
c. Teknik Dasar *Passing* Lambung

Passing merupakan salah satu bagian dari teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, karena berdasarkan fungsinya, menendang bola dapat digunakan sebagai cara memberikan atau mengoper bola kepada teman dalam berbagai jarak dan menembak bola ke gawang. Jika kemampuan menendang bola ini kurang baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain sepak bola dengan baik. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting*), menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*swepping*). Tendangan bebas ke gawang (*free kick*). (Sucipto dkk,2000:17)

Menurut Danny Mielke (2009: 19), berorientasi pada berbagai macam teknik dasar yang digunakan dalam permainan sepakbola, *passing* atau mengoper /mengumpan adalah teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain karena *passing*

adalah teknik dasar yang paling mendominasi pada saat bermain bola. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *passing* dekat (*short pass*) dan *passing* lambung/*passing* jarak jauh (*long pass*).

Gambar 1. Gambar Gerakan Passing Lambung



Passing jarak jauh (*passing* lambung) biasanya digunakan untuk memberikan umpan-umpan di depan gawang. Perkenaan bola pada kaki pada *passing* jarak jauh (*passing* lambung) yaitu pada ujung kaki. Kuncinya adalah mempertahankan lutut kaki yang digunakan untuk menendang sedikit agak ditebuk pada saat menyentuh bola kemudian luruskan kaki saat mengayunkan tendangan. Seorang pemain menguasai teknik *passing* lambung sangat penting karena tidak sedikit gol yang tercipta hasil dari umpan-umpan lambung. Memberi umpan lambung yang baik dalam permainan sepakbola memerlukan kemampuan memperkirakan jarak dan arah bola serta seberapa kuat tungkai memberikan tendangan terhadap bola.

2. Hakikat Formasi Tim dalam Sepakbola

Permainan sepakbola dimainkan oleh sebelas pemain setiap timnya. Dari sebelas pemain tersebut dibagi menjadi beberapa posisi utama yang memiliki tugas masing-masing. Menurut John Devaney (1994: 22), pemain sepakbola dibedakan menjadi empat kelompok dasar, yaitu: penjaga gawang, pemain belakang, gelandang, dan pemain depan.

Pemain sepak bola terbagi dalam beberapa posisi, sesuai dengan kemampuan dan tugasnya. Selain penjaga gawang, pemain dibagi dalam tiga posisi utama, yaitu pemain bertahan (*back*), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan (penyerang).

Pembagian posisi pemain sepakbola terbagi menjadi empat kelompok dasar, yaitu: penjaga gawang, pemain belakang (*back*), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan (penyerang). Namun dalam penelitian ini lebih fokus kepada pemain belakang, tengah dan pemain depan.

Taktik yang biasa dipakai oleh klub-klub sepak bola adalah sebagai berikut: (1) 4-4-2 (klasik: empat *skipper*), (2) 4-4-2 (dengan dua sayap), (3) 4-4-1-1, (4) 4-2-4, (5) 4-3- 2-1, (6) 4-3-1-2, (7) 4-5-1, (8) 4-3-3, (9) 4-2-3-1, (10) 4-1-4-1, (11) 3-4-3, (12) 3-5-2 dengan libero, Taktik yang dipakai oleh sebuah tim selalu berubah tergantung dari kondisi yang terjadi selama permainan berlangsung. Pada intinya ada tiga taktik yang digunakan, yaitu bertahan, menyerang, dan transisi (<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sepakbola&action=edit>). Diakses tanggal 10 Mei 2023).

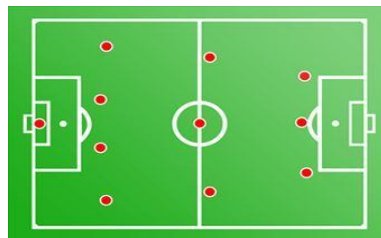
Adapun gambar posisi bermain dalam sepakbola yang melibatkan semua posisi dalam tiga versi formasi bermain sebagai berikut:

Gambar 2. Posisi Pemain sepakbola formasi 4-4-2



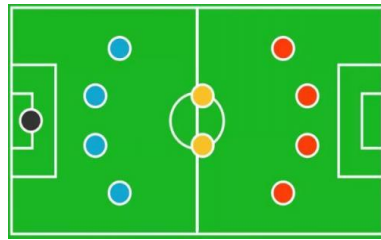
Formasi ini mengandalkan serangan oleh pemain sayap dari kedua sisi lapangan. Pemain sayap dibantu oleh bek kanan dan kiri. Gol biasanya diciptakan berkat umpan lambung diagonal dan operan silang dari pemain tengah yang membongkar pertahanan lawan.

Gambar 3. Posisi pemain sepakbola formasi 4-3-3



Formasi 4-3-3 ini bersifat ofensive karena menempatkan empat bek, tiga gelandang, dan tiga penyerang. Dengan formasi ini, setiap pemain punya kewajiban untuk menekan mulai dari daerah pertahanan lawan. Kombinasi antara bek kanan dan kiri, gelandang serta pemain depan, baik saat menyerang maupun bertahan.

Gambar 4. Posisi pemain sepakbola formasi 4-2-4



Formasi 4-2-4, formasi ini menempatkan empat bek, dua gelandang yang berdampingan secara diagonal, dan empat penyerang. Pada Saat menyerang, satu gelandang akan maju beserta bek kanan dan kiri. Gelandang yang maju akan melindungi areanya dengan membantu bek kanan dan kiri dalam menyerang. Ketika terjadi serangan balik, mereka akan turun ke pos masing-masing dan bekerja sama dengan para pemain tersisa di daerah permainan sendiri untuk membendungupaya lawan untuk mencetak gol. Sementara itu, empat penyerang memiliki tugas untuk membongkar pertahanan lawan. Dua penyerang tengah sebagai ujung tombak, sedangkan dua pemain lain menyisir kedua sisi lapangan sebagai sayap.

a. Pemain Depan

Pemain depan atau penyerang adalah pemain yang berada di depan. Dalam permainan sepakbola, seorang penyerang atau pemain depan dituntut untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Seorang penyerang atau pemain depan dituntut memiliki tendangan yang keras dan terarah ke arah gawang. Posisi pemain depan (penyerang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu penyerang tengah dan penyerang sayap. Agus Salim (2008:42) menjelaskan bahwa

pemain depan atau pemain penyerang (*striker*) mempunyai tugas untuk mencetak gol (*goal getter*). Namun dalam permainan sepak bola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain berposisi sebagai penyerang. Seorang pemain penyerang modern selain dibekali kemampuan mencetak gol, juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan ruang yang memungkinkan bagi rekan yang lainnya untuk mencetak gol. Dengan semakin ketatnya persaingan di area pertahanan lawan, maka seorang pemain penyerang harus selalu waspada dan bisa mengambil posisi yang bagus untuk melakukan usaha mencetak gol.

b. Pemain Tengah

Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Seorang pemain tengah atau gelandang dituntut memiliki akurasi tendangan yang baik, baik tendangan *long pass* maupun tendangan *short pass*. Posisi pemain tengah (gelandang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu gelandang bertahan, gelandang tengah, dan gelandang menyerang. Posisi gelandang yang memiliki tugas hampir sama dengan posisi pemain depan adalah posisi gelandang menyerang, mereka menempati posisi di bagian depan dari lapangan tengah, dekat dengan pemain

depan. Pemain yang berkarakter hampir sama dengan penyerang ini lebih sering memberikan umpan kepada penyerang.

Menurut John Devaney (1994: 25) gelandang sering disebut sebagai “otak” atau “pengatur siasat” dalam kesebelasan sepakbola. Mereka mengoper bola dengan cepat ke daerah lawan, dengan cara menendangnya ke tengah lapangan. Seperti halnya pemain bek, mereka selalu mencari kesempatan untuk dapat memberikan bola pada pemainnya sendiri yang bebas. Satu gelandang berfungsi sebagai penyerang yang kuat, sementara dua gelandang lainnya sebagai penghela yang tangguh dan setiap saat dapat mundur untuk membantu pertahanan. Mereka lebih sering berlari ke sana ke mari dibandingkan dengan pemain lainnya, oleh karena itu harus mempunyai stamina yang lebih kuat. Pemain tengah juga lebih sering melakukan *passing* lambung untuk memindahkan bola maupun pada saat umpan ke pemain depan.

c. Pemain Belakang

Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Pemain belakang bertugas sebagai pertahanan gawang dari serangan lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai pertahanan gawang, seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan.

Posisi pemain belakang dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu: *wing back* (pemain belakang yang berposisi di kedua sayap

pertahanan), *stopper* (pemain belakang yang menempati posisi tepat di bagian tengah daerah pertahanan, di depan penjaga gawang), dan *sweeper* (pemain belakang yang menempati posisi di antara *stopper* dan penjaga gawang). Untuk pemain belakang, posisi yang dapat ditempati adalah *back* tengah, *back* sayap, dan *sweeper* namun disepakbola modern saat ini *sweeper* sudah jarang digunakan.

Sebagai pemain yang seringkali berada di dekat garis samping lapangan, *back* kanan dan *back* kiri merupakan pemain belakang yang tercepat larinya karena mereka berusaha menempel kedua pemain sayap lawan. *Stopper* bermain di bagian tengah lapangan dan ia merupakan penyundul bola untuk mengembalikan tembakan bola yang tinggi dan juga menghadapi gempuran penyerangan tengah lawan.

Terdapat tugas yang berbeda antara pemain belakang meskipun mereka memiliki tugas utama yang sama, yaitu bertahan. Namun pemain belakang yang berada di posisi sayap dapat membantu penyerangan. Sedangkan pada saat tim mendapat tendangan pojok, pemain yang berposisi sebagai *stopper* sering maju untuk mencetak gol. Karena salah satu karakteristik pemain tersebut adalah penyundul yang baik.

Secara spesifik ada tujuh posisi dalam permainan sepak bola (http://lhosgibol.blogspot.com/2009/05/posisi_pemain.html) diakses tanggal 9 Mei 2023), yaitu:

a. Bek Sayap

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sisi (pinggir) lapangan. Seorang bek sayap biasanya improvisasi ikut membantuserangan menyisir sisi lapangan.

b. *Stopper*

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sentral daerah pertahanan. Tugas utama seorang *stopper* adalah merebut bola atau *pressing-pressing* kepada pemain lawan yang coba memasuki daerah pertahanan sendiri.

c. *Libero*

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sentral daerah pertahanan. Seorang *libero* adalah pemain terakhir sebelum penjaga gawang. Tugas utama seorang *libero* adalah membaca arah serangan lawan dan mengorganisir rekannya di daerah pertahanan. Seorang *libero* dan *stopper* sering melakukan improvisasi dengan maju ke depan gawang lawan saat sepak pojok atau tendangan bola-bola mati.

d. Gelandang Bertahan

Bertugas sebagai penyeimbang lini tengah sebuah tim. Artinya seorang gelandang bertahan bertugas merebut bola dari kaki lawan sebelum lawan memasuki daerah pertahanan, selain itu gelandang bertahan juga sebagai penyambung bola dari bek untuk diarahkan ke depan dalam mengawali serangan.

e. Gelandang Serang

Bertugas membantu serangan. Artinya seorang gelandang serang bertugas memberikan umpan kepada penyerang atau juga bisa melakukan pergerakan-pergerakan tanpa/dengan bola memasuki daerah pertahanan lawan dengan tujuan untuk mencetak gol

f. *Second Striker*

Tugas utama seorang *second striker* adalah tetap sebagai pencetak gol. Tetapi ada sedikit perbedaan tugas yang diemban seorang *second striker*. Pemain ini sekaligus juga bertugas untuk melakukan pergerakan-pergerakan yang sifatnya membongkar pertahanan lawan dengan tujuan memecah konsentrasi pemain bertahan lawan.

g. *Striker Murni*

Sebagai target man atau pencetak gol utama. Seorang *striker* murni biasanya hanya menunggu umpan-umpan matang dan menyelesaikannya dengan tendangan ke gawang.

3. Hakikat Ketepatan

Menurut Anam dalam Bimo Prasetyo (2019:1) ketepatan atau accuracy dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju. Menurut Anung Probo Ismoko & Danang Endarto Putro (2017:6) ketepatan adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakangerakan bebas terhadap suatu sasaran dapat berupa sasaran atau objek langsung yang harus dikenai oleh salah satu bagian tubuh. Menurut Ilham dalam Veny (2019:96) ketepatan

merupakan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak terhadap sasaran. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek yang mungkin langsung dikenal. Khoiril Anwar (2013:75) memaparkan bahwa ketepatan atau accuracy dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagian kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak kearah suatu sasaran yang dituju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang dikenai. Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek.

Menurut Suharno HP (1981: 32) faktor-faktor penentu baik tidaknya ketepatan (accuracy) adalah; (a) Koordinasi tinggi, (b) Besar kecilnya sasaran, (c) Ketajaman indera dan pengaturan saraf, (d) Jauh dekatnya sasaran, (e) Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan, (f) Cepat lambatnya gerakan, (g) Feeling dan ketelitian, (h) Kuat lemahnya suatu gerakan. Dari uraian di atas dapat digolongkan antara faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain koordinasi ketajaman indera, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, feeling dan ketelitian, serta kuat lemahnya suatu gerakan. Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran.

Menurut Sukadiyanto (2005: 102-104) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (feeling, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan. Agar seseorang memiliki ketepatan (accuracy) yang baik perlu diberikan latihan-latihan tertentu. Suharno HP (1981: 32) menyatakan bahwa latihan ketepatan mempunyai ciri-ciri, antara lain harus ada target tertentu untuk sasaran gerak, kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan), waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan, adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah. Menurut Suharno HP (1981: 32) cara-cara pengembangan ketepatan adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi gerakan dan diulang-ulang agar otomatis.
- 2) Jarak sasaran mulai dari yang dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.

- 3) Gerakan dari yang lambat menuju yang cepat.
- 4) Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
- 5) Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.

4. Hakikat Ketepatan Passing (Accuracy Passing)

Akurasi merupakan kedekatan antara nilai terukur, nilai rata-rata hasil analisis dengan nilai yang diterima sebagai nilai yang sebenarnya, baik nilai konveksi, nilai sebenarnya, ataupun nilai rujukan. Menurut Sajoto dalam Nasuha, (2014, hlm. 8), Akurasi atau ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Selain itu, suharno dalam nasuha, (2014, hlm. 8). Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Sepakbola sejatinya adalah permainan tim. walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat

keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil di dalam lingkungan tim ini, seorang pemain harus mengasah keterampilan *passing*.

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki. Kamu bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan (Danny Mielke, 2003: 19).

Keakuratan adalah kunci untuk operan yang bagus. Bola harus meluncur ke arah yang diinginkan tanpa adanya penyerobotan oleh pihak lawan. Operan juga harus mencapai sasarannya sedemikian rupa sehingga penerimanya mudah mengendalikannya. Satu faktor penting adalah kecepatan, atau laju, ketika bola meluncur dari kaki, ini disebut berat operan dan ini tergantung seberapa jauh menarik ke belakang kaki yang akan menendang bola dan secepat apa menendang bola tersebut. Hanya pengalaman yang bisa mengajar bagaimana memberikan macam-macam berat operan (Clive Gifford, 2002: 20).

Gerakan dan kesadaran terhadap ruang merupakan bagian-bagian penting dalam setiap tim yang melakukan operan bagus dan ini dapat

untuk “membiarkan bola melakukan sendiri tugasnya“ Pengoperan bola yang telak dan akurat bersama dengan gerakan yang pasti dalam suatu ruang dapat menjadikan bola bergerak jauh lebih cepat dari yang bisa dilakukan oleh seorang pemain atau para pemain bertahan. Operan dan gerakan yang tepat bisa membuka pertahanan, bahkan yang paling ketat sekalipun (Clive Gifford, 2002: 24).

5. Momen Pemain Belakang, Tengah, dan Depan Melakukan Passing Lambung.

Meraih kemenangan adalah tujuan utama sebuah tim dalam pertandingan sepakbola. Untuk meraih hal tersebut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pertandingan yaitu ada tiga momen fondasi fundamental antara lain: menyerang, bertahan dan transisi. Ketiga momen tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemain dari setiap posisi untuk melakukan *passing* lambung baik untuk menyerang, bertahan dan transisi.

a. Menyerang

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam momen menyerang, yakni dengan melakukan serangan cepat dan membangun serangan dari bawah. Untuk membangun serangan cepat, pemain diharuskan cermat melihat rekannya yang memiliki ruang kosong. Dalam momen menyerang, pemain belakang dan pemain tengah dapat melakukan *passing* lambung yang mengarah ke pemain depan untuk melakukan *counter attack* dengan cepat. Pemain belakang dapat melakukan *build up* dengan target pemain

depan dan pemain tengah ketika dapat menguasai bola dapat melakukan umpan terupas jauh dengan target pemain depan yang tidak mendapat kawalan.

b. Bertahan

Dalam bertahan, ada dua opsi dasar yang dapat dilakukan oleh sebuah tim. Tim dapat menerapkan *pressing* dan apabila *pressing* kurang efektif maka seluruh pemain harus kompak untuk mundur ke area pertahanan untuk memperlambat laju serangan lawan. Pada momen bertahan pemain belakang dan tengah dapat mengantisipasi *passing* bola dan *long passing* yang mengarah ke daerah pertahanan.

c. Transisi

Pada saat transisi positif, ketika pemain berhasil merebut bola dengan cara *intercept* bola dapat langsung di oper dengan cara *long passing* jauh ke pemain depan. Kekompakan menjadi salah satu kunci utama dalam melakukan transisi. Saat kehilangan bola, semua pemain kompak untuk turun membantu pertahanan, dengan tujuan mempersempit ruang untuk lawan.

6. Profil Elite Pro Academy PSS Sleman

Akademi sepakbola adalah fasilitas bagi anak-anak usia dini yang memiliki bakat dan minat dalam bermain sepakbola dan juga ingin menjadi pemain sepakbola profesional. Dalam akademi ini dapat menampung kegiatan pelatihan sepakbola dan pembelajaran formal.

Pelatihan sepakbola yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, pembinaan, dan penelitian tentang sepakbola yang diperuntukan bagi anak-anak usia dini, mulai dari usia 10-20 tahun.

Menurut *English Soccer School*, Akademi sepakbola adalah program sepak bola yang menyambut semua pemain muda yang ingin berpartisipasi. Tidak ada pemisahan atau penolakan berdasarkan kemampuan dan setiap upaya dilakukan untuk mengakomodasi pemain menjadi menyenangkan dan menarik. Lingkungan akademi sepakbola yang menarik dan menyenangkan maka akan mendorong keinginan anak untuk berlatih sepakbola dengan senang, kesempatan untuk mengalami nilai-nilai tambah bahwa sepakbola yang ditawarkan seperti meningkatkan kebugaran fisik, disiplin, hormat, dan persahabatan.

Sebuah akademi sepakbola adalah lingkungan dimana pemain dari sikap yang sama dan kemampuan yang sama menikmati sesi pelatihan yang intensif dan sangat terstruktur dalam mengejar keunggulan. Pemain akademi yang dipilih melalui seleksi dan diharuskan untuk memenuhi tingkat tertentu dari pencapaian untuk mempertahankan kehadiran lanjutan dalam program ini. Sebuah akademi juga memiliki kewajiban untuk mengantarkan pemain ke sebuah tujuan. Tidaklah cukup sebuah program latihan sepakbola hanya untuk menjadi wadah bagi pemain dan mengklaim sebagai sebuah akademi. Tujuan dari akademi ini juga untuk mengantarkan para pemainnya kepada tujuan yang paling

tinggi yaitu menjadikan para pemainnya menjadi pemain sepakbola yang professional.

Pembelajaran di akademi sepakbola dilakukan mulai dari pembelajaran formal dan pelatihan sepakbola termasuk teknik dalam mengolah bola, taktik dalam bermain, ketangkasan skill individu, kerjasama tim. Latihan pada akademi sepakbola diperuntukan agar siswa di akademi dapat menjadi pemain sepakbola yang mampu bertanding di kancah sepakbola nasional maupun internasional. Tujuan dari akademi sepakbola adalah menciptakan pemain sepakbola yang unggul yang diperoleh dari hasil latihan intensif dan sistematis. Semua kegiatan di akademi sudah diatur secara sistematis dalam kurun waktu tertentu dan memiliki kurikulum tersendiri, sehingga para siswanya dapat berlatih dan belajar sesuai jadwal yang telah dibuat. Akademi sepakbola harus menjadikan belajar dan berlatih menjadi hal yang menyenangkan bagi siswanya serta menciptakan lingkungan yang menarik bagi siswa akademi, dengan adanya lingkungan yang menarik akan mendorong motivasi siswa untuk belajar dan berlatih dengan giat.

Sedangkan *Elite Pro Academy* sendiri adalah sistem pembinaan pemain sepakbola di usia remaja dalam naungan PSSI melalui jalur professional mulai dari usia 16-20 tahun. Pada tahun 2018 pertama kali diadakannya kompetisi *Elite Pro Academy* yang anggotanya adalah tim junior dari tim professional yang mengarungi gelaran liga professional di Indonesia. Harapannya diadakan kompetisi di jenjang remaja ini supaya

mampu menjadi sumber penghasil pemain muda untuk tim seniornya dan bahkan untuk tim nasional Indonesia.

Di era modern ini klub-klub sepakbola profesional di Indonesia sudah banyak yang memiliki akademi sepakbola, akhir-akhir ini akademi sepakbola merupakan salah satu bagian yang sangat diperhatikan bahkan kompetisi antar akademi klub professional pun sudah mulai digulirkan pada tahun 2018 lalu. Di PSS Sleman sendiri selaku klub professional di Indonesia telah memiliki tim akademi dari jenjang usia 16-20 tahun selain untuk memenuhi aturan dari operator liga tujuan dari klub PSS Sleman adalah untuk mencetak pemain sepakbola handal asli Sleman sebanyak-banyaknya. Para pemain dari akademi sepakbola tersebut apabila pada masa pelatihannya di tim junior bermain dengan cukup baik maka mereka berkesempatan untuk bermain di level senior dan diberi ganjaran berupa kontrak pemain professional bagi klub seniornya. Untuk saat ini pemain *Academy* PSS Sleman U-18 masih berkompetisi di *Elite Pro Academy Liga 1 2023/2024*. PSS Sleman sendiri adalah sebuah klub sepakbola professional yang berdiri sejak 20 Mei 1976 yang saat ini tengah menggarungi gelaran kompetisi sepakbola profesional level tertinggi sepakbola Indonesia.

PSS Sleman sendiri merupakan klub kebanggaan masyarakat kabupaten Sleman yang memiliki homebase di Stadion Maguwoharjo Sleman, Yogyakarta yang berkapasitas 40.000 penonton. Prestasi yang pernah diraih dalam 6 tahun terakhir adalah menjadi juara di liga dua

Indonesia tahun 2018 yang membuat PSS Sleman berhak berlaga sebagai tim promosi di gelaran kompetisi tertinggi liga Indonesia tahun 2019. Sampai saat ini pada tahun 2024 PSS Sleman masih berada dikasta tertinggi kompetisi sepakbola Indonesia.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang konteksnya sama dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan Darmawan pada tahun 2013 yang berjudul “Perbedaan Ketepatan Passing Lambung (*long Pass*) antara Pemain Belakang dengan Pemain Tengah UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta”. Perbedaan dalam melakukan teknik menendang *passing* lambung terhadap ketepatan teknik *passing* lambung yang dilakukan oleh pemain tengah dan pemain belakang UKM Sepak Bola UNY dalam permainan sepak bola, hal tersebut maka perlu adanya analisis perbedaan antara ketepatan passing lambung pemain tengah dan pemain belakang pada pemain UKM UNY. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan metode penelitian adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah *passing* lambung Danny Mielke” sebanyak 4 kali melakukan dan jarak 30 meter. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain UKM UNY sebanyak 22 pemain dengan rincian pemain tengah 11 dan Pemain belakang 11 pemain. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t

test. Hasil perhitungan data diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2.343 > t_{\text{tabel}} = 2,23$ dan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya menunjukkan bahwa ketepatan passing lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang UKM Sepakbola UNY. dengan $t_{\text{hitung}} 2.442 > t_{\text{tabel}} = 2.09$ dan sig. $0.024 < 0.05$, berarti ada perbedaan yang signifikan ketepatan passing lambung pemain tengah dan pemain belakang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nor Muhammad Yon pada tahun 2016 yang berjudul “pengaruh latihan single multiple jump dan frog jump terhadap jauhnya passing atas dalam permainan sepakbola pada siswa SSO Real Madrid UNY U-15.”. Banyaknya kegagalan dalam melakukan metode latihan dan kurangnya variasi dan materi latihan yang dilakukan oleh siswa SSO Real Madrid UNY U-15. Hal tersebut maka perlu adanya metode latihan untuk meningkatkan kemampuan melakukan *passing* atas pada siswa SSO Real Madrid UNY KU U-15. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan adalah “*two group pretest posttest design*” Teknik analisis data menggunakan analisis uji t test. Hasil perhitungan data pre-test dan post-test dengan nilai $t_{\text{hitung}} 3.710 > t_{\text{tabel}} 2.14$, dan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ dan kenaikan persentase sebesar 5.43%. (2) Ada pengaruh latihan frog jump terhadap hasil jauhnya *passing* atas dalam permainan sepakbola pada siswa SSO Real Madrid UNY U-15 tahun, dengan nilai $t_{\text{hitung}} 2.273 > t_{\text{tabel}} 2.14$, dan nilai signifikansi $0.027 < 0.05$ dan

kenaikan persentase sebesar 3.91%. (3) Latihan single multiple jump lebih baik dibanding latihan *frog jump* terhadap hasil jauhnya passing atas dalam permainan sepakbola pada siswa SSO Real Madrid UNY U-15 tahun, dengan selisih sebesar 0.49%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Setiyadi Wibowo (2012) yang berjudul perbedaan akurasi tendangan ke arah gawang antara pemain belakang, tengah dan depan pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta yang berjumlah 34 atlet. Sampel yang diambil dari hasil purposive sampling, berjumlah 30 atlet, yaitu pemain depan, tengah dan belakang masing-masing berjumlah 10 atlet. Analisis data untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) ada perbedaan yang signifikan akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan, tengah, dan belakang pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan F hitung (21.652) > (3.354) F tabel pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan 2;27. (2) Akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan lebih baik daripada akurasi tendangan ke arah gawang pemain tengah pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan t hitung =

6.061 > t table = 2.26 dan nilai signifikansi p sebesar 0.000 < 0.05, selisih rata-rata sebesar 9.1. (3) Akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan lebih baik daripada akurasi tendangan ke arah gawang pemain belakang pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan t hitung = 8.287 > t tabel = 2.26 dan nilai signifikansi p sebesar 0.000 < 0.05, selisih rata-rata sebesar 13.6. (4) Akurasi tendangan ke arah gawang pemain tengah lebih baik daripada akurasi tendangan ke arah gawang pemain belakang pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan t hitung = 11.211 > t tabel = 2.26 dan nilai signifikansi p sebesar 0.000 < 0.05, selisih rata-rata sebesar 4.5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ketiga pemain tersebut, kemampuan akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan memiliki tendangan yang paling baik daripada pemain tengah dan belakang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bondan Prayitno (2013) berjudul: "Ketepatan Passing Melambung pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul". Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan dan menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul yang berjumlah 27 siswa putra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan passing melambung pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP

Negeri 2 Sewon Bantul “sangat kurang” sebesar 3,70% (1 anak), kategori “kurang” sebesar 29,63 (8 anak), kategori “sedang” sebesar 37,04% (10 anak), kategori “baik” sebesar 25,93 (7 anak), dan kategori “sangat baik” sebesar 3,70% (1 anak).

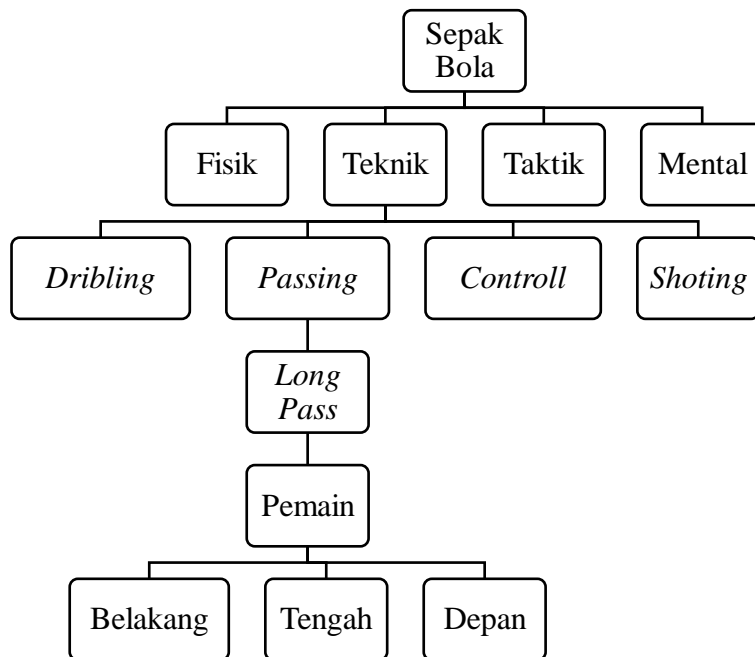
5. Penelitian Almas Sulaiman Rizqoni (2014) yang berjudul “Ketepatan Passing Melambung pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka yang berjumlah 30 siswa putra. Instrumen yang digunakan, yaitu tes passing lambung Bobby Charlton yakni tes passing lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Instrumen tes passing Bobby Charlton memiliki reliabilitas 0,833. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan passing melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,0 % (3 anak), “baik” sebesar 20,0% (6 anak), sedang sebesar 36,7 % (11 anak), “kurang” sebesar 30,0% (9 anak) dan kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak). Dapat disimpulkan bahwa ketepatan passing melambung pada siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

Elite Pro Academy PSS Sleman memiliki tiga kelompok umur diantaranya ada U-16, U-18 serta U-20, yang berlatih setiap hari senin sampai sabtu. Dalam permainan sepakbola ini, terdapat berbagai posisi pemain. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada posisi yakni pemain belakang, tengah, dan pemain depan. Tiap-tiap pemain memiliki tugas masing-masing. Pemain belakang sendiri bertugas sebagai pertahanan gawang akan tetapi selain menjadi pertahanan gawang seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan dan salah satunya adalah dengan memberikan umpan jauh berupa *passing* lambung, dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan, sedangkan pemain depan selain bertugas mencetak gol juga dapat memberikan umpan *passing* lambung dari sisi kanan ataupun kiri luar untuk dapat mencetak gol. Setiap pemain memiliki tugas dan peran yang berbeda, tentunya hal tersebut menjadikan kemampuan *passing* lambung dari masing-masing pemainpun berbeda-beda. Oleh karena perbedaan peran antara pemain belakang, tengah dan pemain depan tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat perbedaan ketepatan *passing* lambung dari ketiga posisi tersebut. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 5. Gambar Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
2. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
3. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
4. Terdapat posisi yang memiliki ketepatan *passing* lambung lebih baik dari posisi lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2002: 56). Tes yang digunakan yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 8 meter persegi di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Macanan, *Training Ground* PSS *Development Center*, di Desa Madurejo, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 bulan, yaitu untuk pengumpulan data, pengolahan, dan penyajian dalam bentuk skripsi, untuk pengambilan data dilakukan dari tanggal 19-27 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman sebanyak 33 pemain.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono; 2006: 56). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 138). Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu: (1) *Pemain Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman, (2) berposisi sebagai pemain belakang, tengah dan pemain depan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 11 pemain belakang, 11 pemain tengah, dan 11 pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik (Rukajat, 2018). Sesuai dengan desain penelitian, maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Passing* lambung atau *long pass* merupakan teknik menendang bola yang digunakan pemain ketika menghadapi situasi bola pada tendangan sudut, *passing* silang, atau *passing* panjang dengan jarak 30 meter sampai 40 meter. Pada penelitian ini yaitu pemain melakukan *passing* lambung dengan keadaan bola mati atau diam, dengan jarak 40 meter dari target terluar, setiap pemain mendapatkan 4 kali kesempatan untuk melakukan *long pass*.
2. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Ketepatan *passing* merupakan menendang bola dengan teknik dan ketepatan sasaran yang telah ditentukan. Pada penelitian ini yaitu dengan cara pemain melambungkan bola dengan tujuan sasaran atau target yang berukuran persegi terluar sebesar 8 meter persegi, kemudian 6 meter persegi, berikutnya 4 meter persegi dan 2 meter persegi. Masing-masing persegi memiliki poin yang berbeda untuk 8 m persegi akan mendapatkan poin 30, 6 m persegi poin 40, 4 m persegi poin 50, dan 2 m persegi poin 100.

3. Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Posisi pemain belakang dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu: *wing back*, *stopper*, dan *sweeper/libero*. Pada penelitian ini ketika pemain belakang melakukan *passing* lambung masih terdapat pemain yang menggunakan power sehingga bola melewati target.
4. Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Seorang pemain tengah atau gelandang dituntut memiliki akurasi tendangan yang baik, baik tendangan *long pass* maupun tendangan *short pass*. Pada penelitian ini ketika pemain tengah melakukan *passing* lambung cukup baik karena semua pemain dapat melakukannya dengan terarah dan terukur sehingga bola jatuh di dalam target atau sasaran.
5. Pemain depan adalah pemain yang berada di depan atau penyerang, posisi bermain dari pemain depan berada di kanan dan kiri luar yaitu sayap kanan dan sayap kiri serta ada *striker* yang bertugas mencetak gol atau *targetman* dari pemain depan sayap kanan dan sayap kiri. Pada penelitian ini ketika pemain depan melakukan *passing* lambung masih terdapat pemain yang tidak sampai ke dalam target yang berjarak 40m dari tempat posisi awal *passing* lambung.

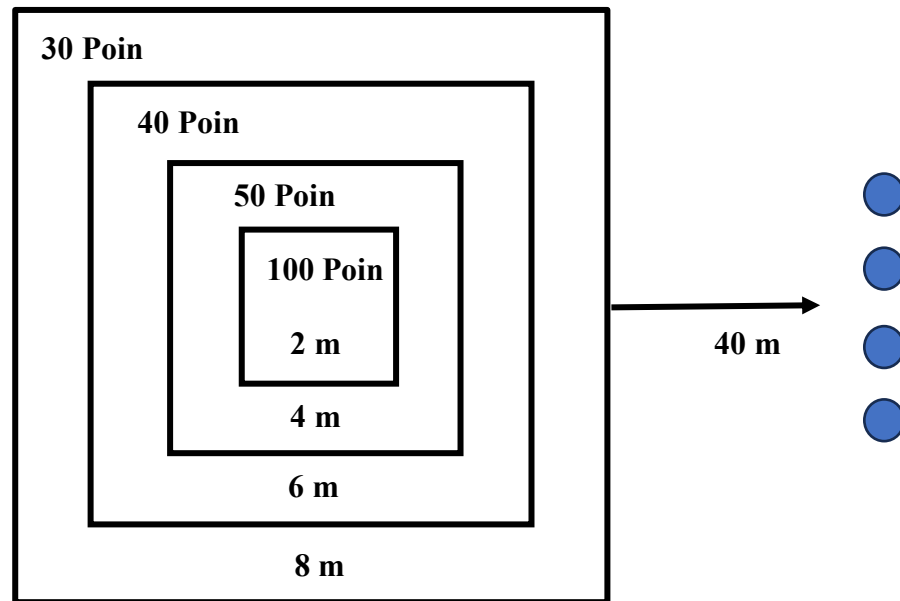
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 139). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton, yaitu tes *passing* lambung ke arah sasaran yang tetap daerah berupa persegi.

Tes yang digunakan yaitu dengan tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran yang tetap seluas 8 meter persegi di lapangan. Di dalam bidang persegi tersebut terdapat tiga bidang persegi yang lebih kecil. Bidang persegi yang paling tengah luasnya 2 m, bidang berikutnya 4 m, dan bidang ketiga adalah 6 m. Setiap bidang persegi memiliki nilai poin sendiri-sendiri: bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya 50 poin, bidang berikutnya lagi 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin. Letakkan empat bola pada jarak 40 meter dari persegi terluar. Setiap pemain mendapatkan empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor sebanyak mungkin (Danny Mielke, 2007: 26). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar tes *passing* lambung berikut ini:

Gambar 6. Daerah Sasaran Tes Passing Lambung Bobby Charlton



2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan alat tes dan pengukuran. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan alat tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 8 meter persegi yang tetap.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan analisis statistik korelasi *pearson product moment* (r). Nilai r menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen tes. Apabila nilai (r) lebih besar daripada r tabel (nilai r hitung $> r$ table) maka dinyatakan Valid.

Tabel 1. Uji Validitas instrumen long passing

Instrumen	Posisi	r Hitung	r Tabel	Hasil
Bobby Charlton	Pemain Belakang	0,632	0,3440	Valid
	Pemain Tengah	0,790		Valid
	Pemain Depan	0.705		Valid

Berdasarkan tabel 1, instrumen tes *long passing Bobby Charlton* dinyatakan valid. Sehingga instrumen tes *long passing Charlton* di uji reliabilitasnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen test penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui kestabilan tes dengan bantuan software komputer. Adapun hasil data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen Long Passing

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.502	3

Jika, nilai Cronbach's Alpha > r tabel maka dinyatakan reliabel, dari tabel uji reliabilitas diatas nilai Cronbach's Alpha = 0,502 > 0.3440 maka dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut

Suharsimi Arikunto (2006: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

Sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$(M + 1\frac{1}{2} s) \geq X$	Sangat Baik
2	$(M + \frac{1}{2} s) < X \leq (M + 1\frac{1}{2} s)$	Baik
3	$(M - \frac{1}{2} s) < X \leq (M + \frac{1}{2} s)$	Cukup
4	$(M - 1\frac{1}{2} s) < X \leq (M - \frac{1}{2} s)$	Kurang
5	$X \leq (M - \frac{1}{2} s)$	Sangat Kurang

(Anas Sudjiono, 2008: 175)

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (*Mean*)

X: Skor

S: Standar Deviasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 29.

Menurut metode Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi dibawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- 2) Jika signifikansi diatas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data hasil tes pengukuran pada ketiga kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 29.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS 29, yaitu dengan membandingkan mean antara kelompok 1 dengan kelompok 2, kelompok 1 dengan kelompok 3, dan kelompok 2 dengan kelompok 3. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H1 ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H1 diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 29.

a. **H1:** Ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

H0: Tidak ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

b. **H1:** Ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

H0: Tidak ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

c. **H1:** Ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

H0: Tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

d. **H1:** Ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

H0: Ketepatan *passing* lambung pemain belakang lebih baik dari pada pemain tengah dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-27 Januari 2024 di *Elite Pro Academy* PSS Sleman. Subjek penelitian ini adalah pemain *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18, yang terdiri atas 11 pemain belakang, 11 pemain tengah, dan 11 pemain depan. Pada penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas ketepatan *passing* lambung pemain belakang, tengah, dan pemain depan.

Tabel 4. Hasil Tes Passing Lambung

No Subjek	Pemain belakang	Pemain Tengah	Pemain Depan
1	200	230	180
2	120	230	150
3	150	220	220
4	210	270	160
5	160	200	130
6	210	170	180
7	130	160	130
8	150	160	120
9	160	290	190
10	160	240	140
11	160	170	190
Rata-rata	164. 55	212. 73	162.73
SD	30. 121	44. 742	31. 652
Minimal	120	160	120
Maximal	210	290	220

Hasil dari penghitungan data ketepatan *passing* lambung pemain belakang *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18 menghasilkan rata-rata sebesar 164.55 dan standar deviasi = 30. 121. Adapun nilai minimum sebesar 120 dan nilai maximum sebesar 210. Berikutnya ketepatan *passing* lambung pemain tengah *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18 menghasilkan rata-rata sebesar 212. 73 dan standar deviasi = 44.742. Adapun nilai minimum sebesar 160 dan nilai maximum sebesar 290. Kemudian ketepatan *passing* lambung pemain depan *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18 menghasilkan rata-rata sebesar 162. 73 dan standar deviasi = 31.652. Adapun nilai minimum sebesar 120 dan nilai maximum sebesar 220.

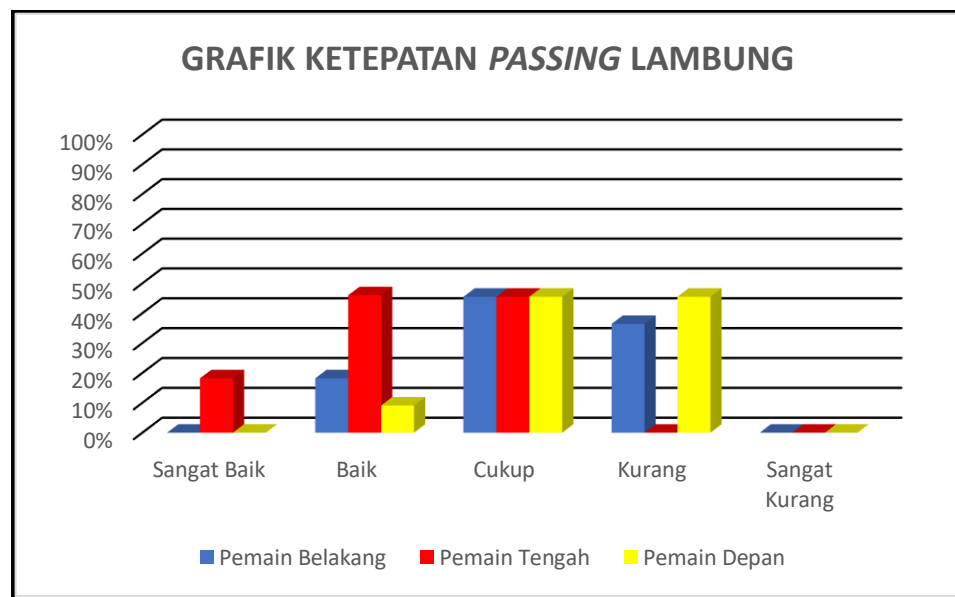
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Long Passing Pemain Belakang, Tengah, dan Depan

No	Interval	Kategori	Pemain Belakang		Pemain Tengah		Pemain Depan	
			F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	≥ 243	Sangat Baik	0	0%	2	18.2%	0	0%
2	201-243	Baik	2	18.2%	4	36.4%	1	9.1%
3	159-201	Cukup	5	45.5%	5	45.5%	5	45.5%
4	117-159	Kurang	4	36.4%	0	0%	5	45.5%
5	≤ 117	Sangat Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah			11	100%	11	100%	11	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa ketepatan *passing* lambung pemain belakang, tengah, dan pemain depan *Elite Pro Academy* PSS Sleman U-18, untuk pemain belakang berada di presentase cukup sebesar 45.5% dan pemain tengah pada kategori baik sebesar 36.4%, sedangkan pemain depan pada kategori cukup sebesar 45.5%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik ketepatan *passing* lambung pemain belakang, tengah, dan pemain depan *Academy* U-18 PSS Sleman sebagai berikut:

Gambar 7. Grafik Ketepatan Passing Lambung Pemain Belakang, Tengah, dan Pemain Depan



B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan beberapa uji prasyarat yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Long Passing</i> Pemain Belakang	0.287	0.05	Normal
<i>Long Passing</i> Pemain Tengah	0.194	0.05	Normal
<i>Long Passing</i> Pemain Depan	0.162	0.05	Normal

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p*) semua variabel di atas, lebih besar dari 0,05, jadi data berdistribusi normal. Karena seluruh data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Homogenitas

Kelompok	<i>Levene statistic</i>	Df1	Df2	Sig	Keterangan
<i>Long Pass</i> Pemain belakang, tengah, dan depan	1.628	2	30	.203	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* dari semua variabel memiliki nilai *p*

(Sig.) > 0.05, sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

2. Uji Hipotesis

a. Perbedaan Ketepatan Passing Lambung Pemain Belakang dan Pemain Tengah

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu “Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka terdapat perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 (Sig < 0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Perbedaan Long Passing Pemain Belakang dan Tengah

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Pemain Belakang	164.55	3.292	2.75000	0.008	48.18
Pemain Tengah	212.73				

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 3.292 dan t tabel 2.75000 (df 30) dengan nilai signifikansi p sebesar 0.008. Oleh

karena t hitung $3.292 > t$ tabel 2.75000 , dan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi “Ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”, **diterima**. Dari data ketepatan *passing* lambung pemain belakang memiliki rerata 164.55 , selanjutnya pada pemain tengah rerata mencapai 212.73 . Besarnya perbedaan tersebut dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata yaitu sebesar 48.182 .

b. Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Pemain Belakang dan Pemain Depan.

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini yaitu “Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka terdapat perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 ($\text{Sig} < 0.05$). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 9. Uji Perbedaan Long Passing Pemain Belakang dan Depan

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Pemain Belakang	164.55	0.164	2.7500	0.873	1.818
Pemain Depan	162.73		0		

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 0.164 dan t tabel 2.75000 (df 30) dengan nilai signifikansi p sebesar 0.873. Oleh karena t hitung $0.164 < t \text{ tabel } 2.75000$, dan nilai signifikansi $0.873 > 0.05$, maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) yang berbunyi “Ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”, **tidak diterima**. Dari data ketepatan *passing* lambung pemain belakang memiliki rerata 164.55, selanjutnya pada pemain depan memiliki rerata 162.73. Besarnya perbedaan tersebut dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata yaitu sebesar 1.818.

c. Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Pemain Tengah dan Pemain Depan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu “Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka

terdapat perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 ($\text{Sig} < 0.05$). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Perbedaan Long Passing Pemain Tengah dan Depan

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Pemain Tengah	212.73	3.585	2.75000	0.005	50.000
Pemain Depan	162.73				

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 3.585 dan t tabel 2.75000 (df 30) dengan nilai signifikansi p sebesar 0.005. Oleh karena t hitung $3.585 > t$ tabel 2.75000, dan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_1) yang berbunyi “Ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman”, **diterima**. Dari data ketepatan *passing* lambung pemain tengah memiliki rerata 212,73, selanjutnya pada pemain depan rerata mencapai 162.73. Besarnya perbedaan tersebut dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata yaitu sebesar 50.000.

d. Ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

Hipotesis yang berbunyi “Ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman” dapat dilihat dari rata-rata total skor yaitu pemain tengah memiliki rerata 212,73, pemain belakang memiliki rerata sebesar 164.55, dan pemain depan memiliki nilai rerata 162.73 oleh karena itu (H1) **diterima** karena pemain tengah memiliki rerata yang lebih besar dari pemain belakang dan pemain depan.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan ketepatan *passing* lambung pemain belakang, tengah, dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman dan posisi manakah yang lebih baik dalam melakukan ketepatan *passing* lambung pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 19-27 Januari 2024, pada pemain *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan pada ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang, tengah, dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman. Antara pemain belakang dan pemain tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman terdapat perbedaan yang signifikan, dengan t hitung $3.292 > t$ tabel 2.75000 , dan nilai

signifikansi $0.008 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Pada pemain belakang dan pemain depan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena t hitung $0.164 < t$ tabel 2.75000 , dan nilai signifikansi $0.873 > 0.05$, maka hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan antara pemain tengah dan pemain depan ada perbedaan yang signifikan, dengan t hitung $3.585 > t$ tabel 2.75000 , dan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan melihat hasil pengujian tersebut dari ketiga posisi bermain dalam melakukan ketepatan *passing* lambung pemain tengah memiliki rerata yang lebih besar daripada pemain belakang dan pemain depan, hal tersebut menunjukkan bahwa ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dan pemain depan walaupun rerata hasil pemain belakang sedikit lebih besar daripada pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
3. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.
4. Ketepatan *passing* lambung pemain tengah *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman lebih baik daripada pemain belakang dan pemain depan *Elite Pro Academy* U-18 PSS Sleman.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disusun sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan para pemain kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes ketepatan *passing* lambung.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi pemain dalam melakukan *passing* lambung baik faktor psikologis, mental, dan fisik karena padatnya jadwal kompetisi.
3. Kurang diperhitungkan dengan cermat posisi pemain ketika akan melakukan *passing* lambung dan kebiasaan pemain dalam melakukan *passing* lambung.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi pemain lebih semangat dalam latihan, konsisten serta konsentrasi lagi.
2. Bagi pelatih hendaknya selalu mengkombinasikan antara permainan menggunakan bola *short pass* dan *long pass* karena permainan *long pass* disepakbola moderen sudah jarang digunakan padahal sangat efektif untuk melakukan *build up* dan serangan balik.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain atau penelitian yang bersifat eksperimen serta mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Demak. Aneka Ilmu.
- Ari Setiyadi Wibowo. (2012). *Perbedaan Akurasi Tendangan Ke Arah Gawang Antara Pemain Belakang, Tengah dan Depan Pada Siswa Kelas Olahraga Cabang Sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bondan Prayitno. (2013). *“Ketepatan Passing Melambung pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Sewon Bantul”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Devaney, John. (1994). *Rahasia Para Bintang Sepakbola*. Semarang: Dahara Prize.
- Danurwindo, Indra Safri. 2017. *Panduan Kepelatihan Sepak Bola*. Erlangga Group.
- Herwin. (2006). *“Keterampilan Sepakbola Dasar.”* Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- http://lhosgibol.blogspot.com/2009/05/posisi_pemain.html diakses tanggal 9 Mei 2023
- <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sepakbola&action=edit>. Diakses tanggal 10 Mei 2023)
- http://www.xriu.com/index.php/law-of-the_game/pemain diakses tanggal 9 Mei 2023).
- Luxbacher, Joseph. *Sepak Bola Edisi Kedua*. (Jakarta: Rajawali.2011).
- Luxbacher, A Joseph. 2016. *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.
- Sajoto, Mochamad. 2014. *Peningkatan dan pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta: Depdikbud
- Subagyo Irianto. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Ueberroth, P.V. & DeFrantz A.L. (2012). *Soccer coaching manual*. Los Angeles. United States LA84 Foundation. ISBN 0-944831-32-X.
- Kemendikbud. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wawan Darmawan. (2013). *Perbedaan ketepatan passing lambung pemain tengah dan pemain belakang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 208/PKO/X/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Panca Nurul Afandi
NIM : 20602241037

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBEDAAN KETEPATAN PASSING LAMBUNG ANTARA PEMAIN BELAKANG,
TENGAH, DAN PEMAIN DEPAN PADA PEMAIN ACADEMY U-18 PSS SLEMAN

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Oktober 2023
Ketua Departemen PKO

*) *Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 2. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Panca Nurul Afandi
NIM : 20602241037
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	26-23 10	①. Letak belah ketupat di perdalam ②. Tata letak gambar kepedoman ③. Deskripsi, kegunaan dan ada data foto belah ketupat	
2.	2 11-23	- dalam kepalanya copy paste yang posisi dan - kepalanya melambatkan copy paste kebelakang dan tiga nomor dalam sepuluh	
3	9 11-23	- Kapan teori untuk variabel penelitian di sebut teori = kegunaan belah ketupat dan lain - Kapan kegunaan belah ketupat	
4.	22 11-23	- Diagram rumah kerangka berpikir - rumus kegunaan teori - Uji tes Bobby Carlton.	
5.	7/12-23	- Pembuat hipotesis - Validasi hipotesis - Uraian uji penelitian	

Ketua Departemen PKO

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

Lampiran 3. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda-tangan Pembimbing
6	21-12-2023	- Uraian jrn penelitian - laluluan penelitian	
7	20-2-2024	- Hasil uji statistik kuantitatif - Data & laluluan resume - format dan isi bab IV	
8	6-3-2024	- Cek tata tulis sesuai pedoman - Proses laporan akhir - Daftar Uraian P45	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Nomor : 207/PKO/IX/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kampus

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/710/UN34.16/PT.01.04/2024

18 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . PSS Development Center
Omah PSS Jalan Raya Randugowang RT.01 RW.17, Tegal Weru, Sariharjo , Kec Ngaglik,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Panca Nurul Afandi
NIM : 20602241037
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Ketepatan Passing Lambung Antara Pemain Belakang, Tengah,
dan Pemain Depan pada Pemain Academy U-18 PSS Sleman
Waktu Penelitian : 19 - 27 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.






Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan dari PSS Sleman Development Center

 PSS SLEMAN PT. PUTRA SLEMAN SEMBADA	Omah PSS Jalan Raya Randugowang RT. 01 RW. 17, Tegal Weru, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55581 0812-2820-4633 office@pss-sleman.com ptputraslemansembada@yahoo.com
Sleman, 13 Februari 2024	
No : 228/Adm-SKf/PSS/II/2024 Hal : Surat Keterangan	
Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di Tempat	
Salam Sepakbola ! Bersahabat !	
Salam Hormat, Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala PSS Sleman Youth Development Center, menerangkan bahwa:	
Nama	: Panca Nurul Afandi
NIM	: 20602241037
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY
Judul Penelitian	: Perbedaan Ketepatan Passing Lambung Antara Pemain Belakang, Tengah, dan Pemain Depan pada Pemain Academy U-18 PSS Sleman
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 19 - 27 Januari 2024, di PSS Sleman Youth Development Center.	
Demikian keterangan ini, atas perhatian dan kerja sama nya kami ucapkan terima kasih.	
Hormat Kami,  Anang Hadi Saputra, S.Pd. Kepala PSS Sleman Development Center	
 pssleman.id	

Lampiran 6. Data Penelitian Passing Lambung Pemain Belakang

LONG PASS PEMAIN BELAKANG

No	Nama	Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Dhimas	40	30	30	100	200
2	Faza	30	0	50	40	120
3	Aldo	50	40	30	30	150
4	Restu	100	50	30	30	210
5	Rafi	30	40	50	40	160
6	Joseph	100	50	30	30	210
7	Aziz	40	30	30	30	130
8	Fadel	30	50	40	30	150
9	Niki	40	40	50	30	160
10	Azriel	30	30	50	50	160
11	Fernando	40	50	30	40	160

Lampiran 7. Data Penelitian Passing Lambung Pemain Tengah

LONG PASS PEMAIN TENGAH

No	Nama	Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ferrel	50	100	50	30	230
2	Dony	40	50	100	40	230
3	Nadhif	30	40	50	100	220
4	Theo	30	100	100	40	270
5	Rheyvan	100	40	30	30	200
6	Bagus	50	40	40	40	170
7	Aqshal	30	30	50	50	160
8	Fari Nur	40	30	40	50	160
9	Zidan	50	100	100	40	290
10	Relosa	40	50	50	100	240
11	Galang	50	30	40	50	170

Lampiran 8. Data Penelitian Passing Lambung Pemain Depan

LONG PASS PEMAIN DEPAN

No	Nama	Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Rudvan	40	40	30	50	180
2	Desta	50	30	30	40	150
3	Fajar	30	40	100	40	220
4	Desta	30	30	50	50	160
5	Caraissa	0	50	30	50	130
6	Angga	40	40	50	50	180
7	Aqhsan	50	50	30	0	130
8	Aryo	50	0	30	40	120
9	Novian	40	50	50	50	190
10	Munir	50	30	30	30	140
11	Sadam	50	50	40	50	190

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Correlations

		Pemain Belakang	Pemain Tengah	Pemain Depan	Skor Total
Pemain Belakang	Pearson Correlation	1	.205	.290	.632*
	Sig. (2-tailed)		.545	.387	.037
	N	11	11	11	11
Pemain Tengah	Pearson Correlation	.205	1	.305	.790**
	Sig. (2-tailed)	.545		.362	.004
	N	11	11	11	11
Pemain Depan	Pearson Correlation	.290	.305	1	.705*
	Sig. (2-tailed)	.387	.362		.015
	N	11	11	11	11
SkorTotal	Pearson Correlation	.632*	.790**	.705*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.004	.015	
	N	11	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.502	3

Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Passing Lambung Pemain Belakang	11	120	210	164.55	30.121
Passing Lambung Pemain Tengah	11	160	290	212.73	44.742
Passing Lambung Pemain Depan	11	120	220	162.73	31.652
Valid N (listwise)	11				

Passing Lambung Pemain Belakang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 120	1	9.1	9.1	9.1
130	1	9.1	9.1	18.2
150	2	18.2	18.2	36.4
160	4	36.4	36.4	72.7
200	1	9.1	9.1	81.8
210	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Passing Lambung Pemain Tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	160	2	18.2	18.2	18.2
	170	2	18.2	18.2	36.4
	200	1	9.1	9.1	45.5
	220	1	9.1	9.1	54.5
	230	2	18.2	18.2	72.7
	240	1	9.1	9.1	81.8
	270	1	9.1	9.1	90.9
	290	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Passing Lambung Pemain Depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	120	1	9.1	9.1	9.1
	130	2	18.2	18.2	27.3
	140	1	9.1	9.1	36.4
	150	1	9.1	9.1	45.5
	160	1	9.1	9.1	54.5
	180	2	18.2	18.2	72.7
	190	2	18.2	18.2	90.9
	220	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Passing Lambung Pemain Belakang	Passing Lambung Pemain Tengah	Passing Lambung Pemain Depan	
N		11	11	11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	164.55	212.73	162.73	
	Std. Deviation	30.121	44.742	31.652	
Most Extreme Differences	Absolute	.287	.194	.162	
	Positive	.287	.194	.127	
	Negative	-.153	-.119	-.162	
Test Statistic		.287	.194	.162	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.012	.200 ^e	.200 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.013	.298	.579	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.010	.287	.566
		Upper Bound	.016	.310	.591

Test distribution is Normal.

Lampiran 12. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PassingLambung	Based on Mean	1.682	2	30	.203
	Based on Median	1.559	2	30	.227
	Based on Median and with adjusted df	1.559	2	26.889	.229
	Based on trimmed mean	1.727	2	30	.195

Lampiran 13. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Passing Lambung Pemain Belakang	164.55	11	30.121	9.082
	Passing Lambung Pemain Tengah	212.73	11	44.742	13.490
Pair 2	Passing Lambung Pemain Belakang	164.55	11	30.121	9.082
	Passing Lambung Pemain Depan	162.73	11	31.652	9.543
Pair 3	Passing Lambung Pemain Depan	162.73	11	31.652	9.543
	Passing Lambung Pemain Tengah	212.73	11	44.742	13.490

Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences				t	df	Significance	
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Passing Lambung Pemain Belakang - Passing Lambung Pemain Tengah	48.182	48.542	14.636	80.793	15.571	3.292	10	.004	.008
Pair 2	Passing Lambung Pemain Belakang - Passing Lambung Pemain Depan	1.818	36.829	11.104	22.924	26.560	.164	10	.437	.873
Pair 3	Passing Lambung Pemain Depan - Passing Lambung Pemain Tengah	50.000	46.260	13.948	81.078	18.922	3.585	10	.002	.005

Lampiran 14. Pembuatan area instrumen tes passing lambung



Lampiran 15. Brefing arahan dan tata cara melakukan passing lambung



Lampiran 16. Pelaksanaan tes long passing pemain belakang



Lampiran 17. Pelaksanaan tes long passing pemain tengah



Lampiran 18. Pelaksanaan tes long passing pemain depan



Lampiran 19. Pengamatan di area target



Lampiran 20. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688